

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia remaja merupakan tahap kehidupan yang paling menarik untuk diteliti karena pada usia remaja siswa mencari jati diri, pengembangan potensi diri mereka masih berdasarkan emosi sehingga guru dalam hal ini harus bersikap sebagai penyeimbang supaya tidak terjadi hal-hal negatif dalam kehidupan mereka.

Definisi belajar menurut Slameto yaitu:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Kegiatan belajar adalah proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan dialami siswa yang mencakup berbagai aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini juga diungkapkan Fatimah "konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Fatimah, 2011: 95).

Upaya yang menjadikan seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang salah satunya, adalah ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama. Seperti definisi Dahlan “prestasi belajar adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus” (Dahlan, 2008: 59). Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal ujian yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun luar individu.

Pendapat lain menurut Ahmadi memaparkan bahwa:

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa (Ahmadi, 2004: 138)

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus dan konsisten dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan pembelajaran” (Slameto, 2010: 57). Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjutnya dijelaskan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan tertentu cenderung

memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha untuk pencapaian sebuah tujuan perlu adanya pendorong, pendorong itu dibutuhkan agar bisa menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat guru dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Seorang guru yang mempunyai semangat untuk memperhatikan kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Seorang guru tidak akan dapat membangkitkan minat siswa, jika guru itu sendiri tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (untuk selanjutnya pada skripsi ini akan disingkat menjadi SKI).

Mata pelajaran SKI menjelaskan bahwa sejarah itu sangat penting untuk dipahami dan dijadikan contoh teladan oleh peserta didik, karena sejarah Islam merupakan pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa, agar peserta siswa percaya adanya Allah Swt. dan menjalankan ajaran Islam dengan baik. Materi dalam mata pelajaran SKI sangat banyak, untuk itu guru harus berupaya semaksimal mungkin agar mata pelajaran SKI dapat diterima oleh siswa dengan optimal.

SKI merupakan hal pokok yang harus dipelajari untuk itu diharapkan para siswa dapat bekerja secara optimal dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Guru sebagai fasilitator bertugas memberikan motivasi, memberikan inovasi serta dorongan untuk meningkatkan minat belajar

Realita di MTs Muhammadiyah Kasihan ini tepatnya pada kelas VII C, minat belajar SKI sangat rendah terbukti dengan anak-anak dalam kelas tersebut ketika pelajaran berlangsung malah gaduh dan bergurau sendiri-sendiri. Kegaduhan kelas menjadi dampak dari realita rendahnya minat belajar siswa dan banyak sekali anak yang ketika akhir pelajaran ditanyai oleh guru tidak bisa menjawab dan hanya diam saja (Observasi, 27 Februari 2017).

Peneliti yang menjadi guru ingin mengajar di kelas tersebut menggunakan metode yang dapat menumbuh-kembangkan kecerdasan emosi anak, melalui mengajak mereka menyaksikan video tentang sejarah Islam. Peneliti tertarik menggunakan media tersebut karena ketika emosi anak sedang meledak-ledak dan diajak untuk berdiskusi bersama mereka bisa seketika memperhatikan video yang disajikan oleh guru dan mereka mulai fokus terhadap pelajaran.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat belajar siswa. Selain melalui diri sendiri, motivasi belajar siswa juga bisa melalui media pembelajaran seperti halnya dengan menggunakan media audio visual, penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa dalam mata pelajaran SKI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak melebar permasalahannya sehingga mudah untuk memahami hasilnya. Berdasarkan

latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran SKI menggunakan audio visual?
2. Adakah peningkatan minat belajar siswa menggunakan audio visual terhadap mata pelajaran SKI?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dalam suatu kegiatan harus mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan menjadi tidak terarah dan sia-sia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengidentifikasi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI menggunakan audio audio visual.
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual terhadap mata pelajaran SKI.

Manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Praktis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan:

a. Bagi Guru

Bagi guru agar bisa menjadikan contoh bahwa pembelajaran tidak hanya menggunakan pembelajaran konvensional saja tetapi banyak sekali media dan metode yang dapat digunakan. Untuk itu diharapkan

skripsi ini bisa menyumbangkan pemikiran dan wawasan tentang peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan media audio visual. Serta bisa dijadikan referensi mengajar agar pembelajaran menjadi lebih baik.

a. Bagi Siswa

Siswa sekarang semakin kritis dan semakin maju dalam hal pembelajaran, untuk itu dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan bisa menjadikan minat belajar siswa agar lebih baik dan lebih mudah diserap.

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran utamanya terkait minat belajar pada mata pelajaran SKI.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka skripsi ini dibahas menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bagian pokok terdiri dari beberapa bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Pada skripsi ini Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori yang mana memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi selanjutnya adalah kerangka pikir dan hipotesis

Pada Bab III metode penelitian skripsi ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang diinginkan peneliti beserta alasannya. Pada metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Dilanjutkan dengan instrumen penelitian dan terakhir yaitu teknik analisis data.

Pada Bab IV hasil dan pembahasan skripsi ini memuat uraian tentang gambaran umum sekolah, waktu pelaksanaan penelitian dan hasil dari penelitian yang didapatkan.

Terakhir Bab V penutup pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan penulis untuk menutup